

KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI
KARANGANYAR DONOKERTO TURI
SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Farida Trilystiani
NIM 11604221013

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Kelas Atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta” yang disusun oleh Farida Trilystiani, NIM 11604221013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Mei 2015
Dosen Pembimbing



Yudanto M.Pd
NIP. 19810702 200501 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

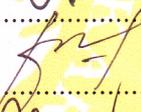
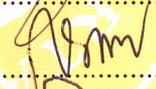
Yogyakarta, 7 Mei 2015
Yang menyatakan,



Farida Trilystiani
NIM.11604221013

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD N Karanganyar Turi Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Farida Trilystiani, NIM 11604221013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi FIK pada Tanggal 08 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua Penguji		19/06 2015
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		19/06 2015
Prof.Dr.Hari Amirullah	Penguji I		16/06 2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		18/06 2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Berusaha dan selalu berusaha dan tak lupa berdoa ialah kunci kesuksesan.

**“Kegagalan adalah suatu kesempatan untuk memulai kembali dengan
bijaksana”**

Dan

Kebahagiaan ada untuk orang-orang SABAR

(Farida T.)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk....

1. Ibu Sriyati yang telah mencurahkan segalanya, dan sudah memberikan dukungan sepenuhnya sehinggabisa menjadikan saya seperti ini.
2. Untuk kakakku tersayang Gunawan Priyatmoko, Agus Priyanto Bambang Armoko dan Anita sari yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untukku.

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI
KARANGANYAR DONOKERTO TURI
SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:
Farida Trilystiani
11604221013

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dimungkinkan dipengaruhi oleh kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dalam bentuk tes dan pengukuran. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, yang berjumlah 45 siswa (20 siswa putra dan 25 siswa putri). Instrumen yang digunakan adalah *motor ability test* dari Nurhasan, (2004: 6.6) yang item tesnya terdiri sari: tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, tes lari cepat 30 meter. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang, secara rinci sebagai berikut: Tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 15% (3 siswa) berkategori sangat rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 16% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 36% (9 siswa) berkategori sedang, sebesar 24% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 16% (4 siswa) berkategori sangat rendah.

Kata kunci: *Kemampuan Motorik, Siswa Kelas Atas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Sriawan, M.Kes. selaku Kaprodi PGSD Penjas.
4. Bapak Yudanto, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, saran, dorongan, dan dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes. sebagai Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan nasihat.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta yang telah berperan serta dalam membantu penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas saran, kritik, dan bantuannya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Segala bentuk bantuan selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 7 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Kemampuan Motorik.....	7
2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik.....	9
3. Fungsi Kemampuan Motorik.....	11
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Motorik.....	12
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD).....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
C. Populasi Penelitian.....	21
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Instrumen Penelitian.....	22
2. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	27
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	28
1. Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	29
2. Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	30
C. Pembahasan.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi Penelitian.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
D. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik.....	26
Tabel 2. Norma Kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa Putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	29
Tabel 3. Distribusi Frekuensi kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	29
Tabel 4. Norma Kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa Putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	31
Tabel 6. Norma Kategorisasi Kelincahan siswa putra kelas Iv dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi tingkat Kelincahan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	33
Tabel 8. Norma Kategorisasi tingkat kelincahan siswa Putri kelas Iv dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi tingkat kelincahan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	34
Tabel 10. Norma Kategorisasi Koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	36
Tabel 11. Distribusi Frekuensi tingkat Koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	36

Tabel 12. Norma Kategorisasi tingkat Koordinasi mata dan tangan siswa Putri kelas Iv dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	37
Tabel 13. Distribusi Frekuensi tingkat Koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	38
Tabel 14. Norma Kategorisasi keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	39
Tabel 15. Distribusi Frekuensi keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	39
Tabel 16. Distribusi Frekuensi tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	40
Tabel 17. Norma Kategorisasi kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	41
Tabel 18. Distribusi Frekuensi kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	42
Tabel 19. Distribusi Frekuensi tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	30
Gambar 2. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	32
Gambar 3. Diagram batang tingkat Kelincahan siswa putra kelas Iv dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	34
Gambar 4. Diagram batang tingkat kelincahan siswa putri kelas Iv dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	35
Gambar 5. Diagram batang tingkat Koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas Iv dan VSD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	37
Gambar 6. Diagram batang tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	38
Gambar 7. Diagram batang tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	40
Gambar 8. Diagram batang tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	41
Gambar 9. Diagram batang tingkat kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.....	43
Gambar 10. Diagram batang tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	51
Lampiran 2. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	52
Lampiran 3.Surat Keterangan.....	54
Lampiran 4.Tabel Data Kasar Siswa Kelas IV.....	55
Lampiran 5. Tabel Data Kasar Siswa Kelas V.....	56
Lampiran 7. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putra.....	57
Lampiran 8. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putri.....	58
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan ataupun pengalaman, diantaranya dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani bagi anak.

Konsep dasar dari pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak seluas-luasnya kepada siswa. Usia sekolah dasar merupakan usia dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat belajar proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak yang seluas-luasnya.

Aktivitas jasmani diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan anak didik dapat tumbuh dan berkembang sehat jasmani dan rohani.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak, serta aspek-aspek fungsional yang meliputi aspek kognitif, afektif dan

psikomotor. Kemampuan gerak merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kesuksesan anak dalam belajar gerak motorik.

Menurut Elizabeth B Hulrock (1978:150) motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya dilakukan pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar.

Murid sekolah dasar pada dasarnya memiliki gerak dasar yang dibawanya sejak lahir dan mulai belajar gerak (sambil bermain) pada saat di Taman Kanak-kanak, sehingga dari sumbangan gerak dasar tersebut anak sekolah dasar sudah memiliki kemampuan motorik minimal yang sangat berguna bagi penyesuaian diri di kehidupan mereka, terutama yang menyangkut gerakan-gerakan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri Karanganyar merupakan salah satu SD di kabupaten Sleman yang terletak di desa Pulihrejo kecamatan Turi kabupaten Sleman Yogyakarta. SD Negeri Karanganyar memiliki halaman sekolah, 6 ruang

kelas, 1 kantor kepala sekolah, 1 kantor guru, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang gudang.

Ditinjau dari keadaan daerah Donokerto Turi Sleman menggambarkan daerah pegunungan dan pedesaan yang anak-anak masih menerapkan permainan tradisional sebagai permainan sehari-hari. Dari hal tersebut secara alamiah anak-anak terbiasa melakukan aktivitas yang akan menyumbang keragaman gerak dalam perbaikan kemampuan motorik, tetapi jika ditinjau dari aspek pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri Karanganyar kurang mendukung dalam menyumbang perkembangan motorik siswa. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karanganyar dan metode yang diberikan oleh guru di lapangan monoton, itulah yang mungkin menjadi penyebab penghambat dari pelaksanaan pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan Pembelajaran Jasmani Olahraga dan kesehatan (Penjasorkes), prasarana yang digunakan untuk pembelajaran adalah halaman sekolah dan lapangan Turi yang jaraknya cukup jauh sehingga memakan waktu yang cukup lama. Sarana / alat yang digunakan untuk pembelajaran juga sangat minim sehingga mempengaruhi aktivitas fisiknya. Metode pengajaran yang diberikan oleh guru saat di lapangan monoton dan kurang kreatif sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan gerak siswa dalam melakukan aktivitas geraknya. Peran siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak juga sangat penting, jika siswa

mempunyai kemampuan gerak yang baik, dimungkinkan siswa akan cenderung lebih mudah di dalam melakukan keterampilan dalam olahraga.

Kemampuan motorik penting dipelajari dalam pembelajarn Penjas karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga jika mempunyai kemampuan gerak yang baik siswa akan mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak khusus.

Dari pertimbangan uraian di atas, serta belum adanya penelitian yang dilakukan di SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, maka diperlukan penelitian tentang “kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan guru Penjas di sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat pada saat pembelajaran praktek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana di SD Negeri Karanganyar sehingga menghambat pembelajaran penjas.
2. Guru terlihat kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran penjas.
3. Belum diketahuinya seberapa besar kemampuan gerak motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar.

4. Belum diketahuinya seberapa besar pengaruh sumbangan gerak aktivitas sehari-hari anak di lingkungan pegunungan dan pedesaan dalam pembentukan kemampuan motorik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui secara empirik seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan yaitu :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau referensi bagi para guru penjas agar lebih memperhatikan kemampuan motorik siswa sejak dini.

2. Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan pengetahuan seberapa besar kemampuan motorik siswa.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik siswa.
- c. Bagi sekolah sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran penjas di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik juga disebut dengan kemampuan gerak. Menurut Elizabeth B Hulrock (1978:150) motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Menurut Sukintaka (1992:15-16) Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh dimasa remaja dan dewasa.

Menurut Rusli Lutan (1988:96), kemampuan motorik lebih tepat disebut sebagai kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang melekat setelah masa kanak-kanak. Pengaruh faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik dasar seseorang. Kemampuan motorik dasar itulah yang berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Menurut Sukadiyanto (1997) bahwa kemampuan gerak adalah suatu kemampuan seseorang dalam menampilkan ketrampilan gerak yang lebih luas serta diperjelas bahwa kemampuan motorik suatu kemampuan umum yang berkaitan dengan penampilan berbagai ketrampilan atau tugas gerak.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), kemampuan gerak merupakan kemampuan yang biasa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

1. Kemampuan *Locomotor*
Kemampuan *locomotor* digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain atau untuk mengangkat tubuh dari atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).
2. Kemampuan *Non-locomotor*
Kemampuan non-locomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non-locomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, dan lain-lain.
3. Kemampuan Manipulatif
Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulatif obyek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan tangan mata, yang mana cukup penting untuk item : berjalan (gerakan langkah) dalam ruang. Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari :
 - a. Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).
 - b. Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat bantalan karet (bola medisn) atau macam: bola yang lain.
 - c. Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan gerak. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan

keterampilan gerak yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah.

2. Unsur-unsur kemampuan motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Muthohir dan Gusril (2004:50), yaitu :

- a. Kekuatan
Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. Kecepatan
Kecepatan adalah kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin tinggi kecepatannya.
- c. Kelincahan
Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh, maka semakin tinggi kelincahannya.
- d. Keseimbangan
Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi dalam dua bentuk yaitu : keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari satu tempat ke tempat lain.
- e. Koordinasi
Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwagerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila dia mampu bergerak

mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik.

Menurut Nurhasan (2004: 6.6), kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar diukur menggunakan tes *motor ability*, dengan 4 butir tes untuk mengukur unsur-unsur kemampuan motorik. Keempat butir tes tersebut mengukur :

- a. Kelincahan
- b. Koordinasi
- c. Keseimbangan tubuh
- d. Kecepatan

Menurut Bumpa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002: 66), ada lima biomotorik dasar, yaitu :

- 1) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- 2) Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- 3) Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- 4) Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- 5) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur kemampuan motorik meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, kelentukan dan daya tahan.

3. Fungsi Kemampuan Motorik

Gerak adalah sesuatu yang mendasar dalam perilaku kehidupan setiap orang. Gerak adalah sesuatu yang ditampilkan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati (Yanuar Kiram, 1992: 1-4). Kemampuan gerak motorik penting dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat.

Tujuan dan fungsi kemampuan motorik sering tergambar dalam kemampuan anak menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melakukan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien (Depdiknas, 2000: 7).

Fungsi motorik menurut Cureton dalam Mutohir dan Gusril (2004: 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur motorik pada

setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Kemampuan gerak sangat penting dipelajari karena kemampuan gerak merupakan bagian ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik seseorang menurut Corbin (1987: 198) yang dikutip oleh Pamuji Sukoco (2004: 6) terdapat 2 faktor yaitu :

a. Faktor Biologis

Faktor biologis yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik adalah :

- 1) Faktor ukuran tubuh pada saat lahir.
- 2) Faktor keturunan (genetika).
- 3) Faktor jenis kelamin.
- 4) Dasar kedewasaan.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik diantaranya adalah :

- 1) Faktor budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup dan keagamaan).
- 2) Faktor keadaan alam.
- 3) Faktor kebiasaan keluarga.
- 4) Faktor kesukaan.
- 5) Faktor sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

Disamping beberapa faktor di atas dalam buku yang ditulis oleh Endang Rini Sukanti (2007: 40-41) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap laju perkembangan motorik seseorang, antara lain:

- a. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.

- d. Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pascalahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau dibawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- i. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan anak yang lahir kemudian.
- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

1. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Siswa berstatus sebagai subjek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro, dkk. (1998: 66), usaha sadar untuk memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis, dan dinamis. Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Lebih lanjut karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Sukintaka (1992: 12), sebagai berikut :

- a. Karakteristik fisik
 - 1) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
 - 2) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
 - 3) Pertumbuhan terus naik.
 - 4) Koordinasi mata, tangan, dan kaki lebih baik.
 - 5) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
 - 6) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria.

- 7) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
- 8) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.

b. Karakteristik Sosial

- 1) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
- 2) Masa anak-anak suka membual.
- 3) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
- 4) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan.
- 5) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, di samping senang dengan teman akrab.
- 6) Kemauan besar.
- 7) Hasrat turut serta berkelompok.
- 8) Selalu bermain-main.
- 9) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam perlindungan orang dewasa.
- 10) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual.
- 11) Ada kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
- 12) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
- 13) Sifat seksual lebih terlihat.

c. Karakteristik Psikis

- 1) Ruang lingkup perhatian bertambah.

- 2) Kemampuan berfikir bertambah.
- 3) Senang bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama.
- 4) Suka meniru.
- 5) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah.
- 6) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
- 7) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas atas berusia 10-12 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu yang timbul terhadap permainan dalam pembelajaran tertentu, sehingga pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadi seutuhnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sama atau hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Penelitian yang relevan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Penelitian Temu Hartono (2008) yang berjudul: Kemampuan Gerak Motorik Siswa Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa yang masih duduk di kelas 4, 5, dan 6

di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan metode survei dengan menggunakan metode tes dan pengukuran meliputi: lari jarak pendek 40m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, berdiri satu kaki, dan lempar tangkap bola kasti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Panggang 2 kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 47 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan *Product moment* uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, dan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorow Smirrov Tes*. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul dikategorikan sedang. Hasil penelitian secara rinci sebagai berikut : 4 (8,5%) siswa dalam kategori baik sekali, 12 (25,5%) siswa dalam kategori baik, 16 (34%) siswa dalam kategori sedang, 12 (25,5%) siswa dalam kategori kurang, 3 (6,5%) siswa dalam kategori kurang sekali.

2. Penelitian dari Chrysta Marcelena (2014) yang berjudul: Kemampuan Motorik Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mlati Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan metode tes dan pengukuran meliputi: standingbroadjump, softballthrow, zig-zag run, wallpass, medicineball-put, lari 60 yard dash.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mlati Sleman yang berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dikategorikan sedang. Hasil penelitian secara rinci sebagai berikut : 4 (4,00%) siswa dalam kategori baik sekali, 20 (20,00%) siswa dalam kategori baik, 53 (53%) siswa dalam kategori sedang, 22 (22,00%) siswa dalam kategori kurang, 1 (1,00%) siswa dalam kategori kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman ataupun keterampilan. Pendidikan sangat penting sebagai dasar pondasi utama bagi pembentukan generasi penerus bangsa yang berpotensi. Generasi yang berpotensi identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik dan pendidikan jasmanilah yang salah satu wadah dalam pembentukan generasi yang berpotensi.

Pendidikan Sekolah Dasar sangatlah penting, karena sebagai pondasi awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pendidikan jasmani merupakan wadah yang mampu berperan mendidik siswa untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan masukan yang nyata terhadap kehidupan sehari-hari.

Perkembangan kemampuan gerak bagi siswa kelas atas SD Negeri Karanganyar Turi Sleman, diartikan sebagai perkembangan dan penghalusan aneka macam gerak dan yang berkaitan dengan pembelajaran Penjas di

sekolah. Rangsangan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan media yang sangat baik untuk meyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar semakin ditingkatkan secara optimal.

Kemampuan yang diperoleh pada saat usia pertumbuhan dan perkembangan sangat berguna untuk menguasai teknik gerak dalam pembelajaran Penjas. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah melakukan tugas geraknya, baik secara kualitas dan kuantitas. Selain itu mampu bertahan lebih lama dalam beraktivitas yang intensif jika dibandingkan dengan seseorang yang tingkat kemampuan motoriknya kurang.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kemampuan motorik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan motorik akan dapat tercapai secara optimal jika metodenya tepat dan aktivitas atau latihan dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya proses evaluasi dengan melakukan pengukuran.

Pengukuran dapat dilakukan dengan tes kemampuan motorik terhadap siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Karanganyar Turi Sleman. Sehingga dengan dilakukan tes kemampuan motorik, dapat diketahui seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan metode yang cocok dalam pembelajaran penjas selain itu guru dapat meningkatkan ketrampilan siswa serta mengarahkan siswa kekeatrampilan yang lebih khusus.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Karanganyar Turi Sleman Yogyakarta. Secara operasional, kemampuan motorik dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa dalam melakukan tugas tes kemampuan motorik yang meliputi tes *shuttle-run* 4x10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Kemampuan motorik kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar diukur dengan tes *motor ability* dari Nurhasan, (2004: 6.6).

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta yang berjumlah 45 siswa

sebagai total *sampling*, artinya seluruh siswa kelas IV dan V digunakan sebagai subjek (responden) penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2005: 177). Tes dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan diolah untuk disimpulkan.

Instrumen tes *motor ability* yang digunakan adalah dari Nurhasan. Menurut Nurhasan (2004: 6.6), tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,93, dan validitasnya sebesar 0,87. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar bagi siswa sekolah dasar. Instrumen tes *motor ability* dari Nurhasan, (2004: 6.6) sebagai berikut:

- a. Tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, untuk mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah.
- b. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok selama 30 detik, mengukur kemampuan koordinasi mata dengan tangan.
- c. Tes *stork stand positional balance*, mengukur keseimbangan tubuh.
- d. Tes lari cepat 30 meter, mengukur kecepatan lari-lari cepat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tes kemampuan motorik dilaksanakan pada hari senin dan kamis tanggal 23 dan 26 Februari 2015. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat-alat dan tempat yang digunakan untuk tes kemampuan motorik.
- b. Mengumpulkan, menyiapkan dan memberikan pemanasan serta memberikan penjelasan pelaksanaan tes kemampuan motorik kepada siswa.
- c. Setelah diberikan penjelasan tentang pelaksanaan tes dan pemanasan secukupnya, selanjutnya siswa melakukan tes kemampuan motorik dengan urutan: kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan dan kecepatan.
- d. Masing-masing siswa melakukan tes secara bergantian dengan urutan: kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan dan kecepatan.
- e. Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar pencatatan tes yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau

populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2003: 21).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan penyortiran data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran masing-masing item tes kemampuan motorik. Dari hasil setiap tes yang dicapai setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tidak sama, yaitu:

1. Kelincahan yang diperoleh melalui *shuttle-run* 4 x 10 meter dengan satuan detik (s).
2. Koordinasi mata dengan tangan yang diperoleh melalui lempar tangkap bola jarak 1 meter ketembok.
3. Keseimbangan yang diperoleh melalui *stork stand positional balance* dengan satuan detik (s).
4. Kecepatan yang diperoleh melalui lari cepat 30 meter dengan satuan detik (s).

Hasil kasar yang didapatkan dari keempat item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *T-Score*. Adapun rumus *T-Score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rumus *T-Score* untuk tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lari cepat 30 meter. Penghitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang

dibutuhkan maka semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *T-Score* adalah sebagai berikut :

$$T\text{-Score} = 50 + \left(\frac{\bar{X} - X}{SD} \right) \times 10$$

2. Rumus *T-score* untuk tes *stork stand positional balance*. Dan lempar tangkap bola. Penghitungan dengan satuan waktu, dan satuan jumlah, semakin banyak waktu atau angka yang dibutuhkan atau diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *T-Score* adalah sebagai berikut :

$$T\text{-Score} = 50 + \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right) \times 10$$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviasi*

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-Score* dari keempat item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman. Kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat

Rendah. Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2009: 113), sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik

Kategori	Interval Skor
Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: B. Syarifudin (2009: 113)

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

M : *Mean* (Rata-rata)

SD : *Standar Deviasi*

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, menggunakan rumus persentase dari Anas Sudijono, (1992: 40).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Skor

N : Jumlah siswa

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Data kemampuan motorik siswa didapat dari serangkaian tes, tes yang diujikan siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, tes lari cepat 30 meter. Deskripsi data penelitian ini, didasarkan pada data hasil pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi skor maksimal, skor minimal, *mean* (rata-rata), dan *standar deviasi* masing-masing data penelitian. Deskripsi masing-masing data penelitian secara rinci sebagai berikut ini:

1. Kelincahan

Komponen kelincahan diukur dengan tes *shuttle-run 4x10 meter*. Tes ini mencatat waktu tempuh yang terbaik dari 2 (dua) kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 66,01 dan putri 78,13 dan skor minimal putra 36,52 dan putri 32,76, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

2. Koordinasi Mata dan Tangan

Komponen koordinasi mata dan tangan diukur dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok. Tes ini menghitung jumlah bola yang dapat ditangkap tanpa jatuh ketanah selama 30 detik. Dengan

perolehan skor maksimal putra 70,61 dan putri 68,95 dan skor minimal putra 35,94 dan putri 26,94, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

3. Keseimbangan

Komponen keseimbangan diukur dengan tes *stork stand positional balance*. Tes ini menghitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap tanpa memindahkan kaki. Dengan perolehan skor maksimal putra 87,38 dan putri 70,76 dan skor minimal putra 43,34 dan putri 37,71, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

4. Kecepatan

Komponen kecepatan diukur dengan tes lari cepat 30 meter. Tes ini menghitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari 30 meter. Dengan perolehan skor maksimal putra 66,85 dan putri 73,62 dan skor minimal putra 23,22 dan putri 27,46, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman yang terdiri dari tes *shuttel-run 4x 10 meter*, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Seperti yang telah diuraikan diatas maka akan terlihat seberapa tinggi kemampuan motorik siwa.

1. Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data di ubah menjadi *T-Score*. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 2. Norma kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

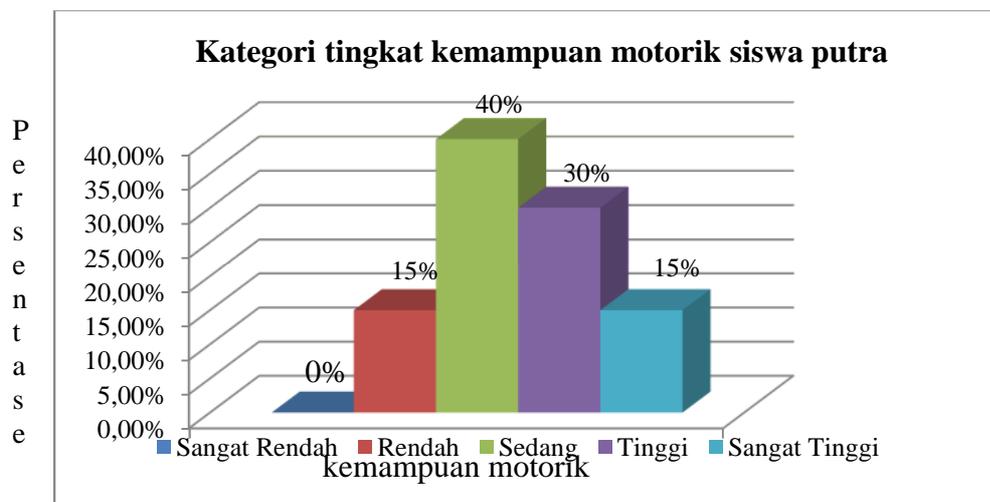
Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi frekuensi kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	0	0%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	3	15%
$45 \leq X < 55$	Sedang	8	40%
$35 \leq X < 45$	Rendah	6	30%
$X \leq 35$	Sangat rendah	3	15%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta,

sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 15% (3 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kemampuan motorik terbanyak ada di interval $45 \leq X < 55$, maka tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya.



Gambar 1. Diagram batang tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

2. Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data di ubah menjadi *T-Score*. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 4. Norma kategorisasi tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas Iv dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

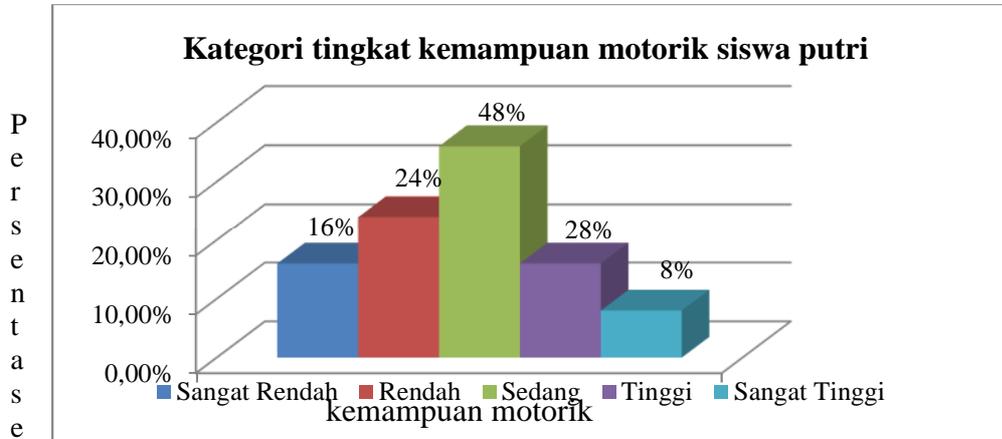
Tabel 5. Distribusi frekuensi kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	2	8%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	4	16%
$45 \leq X < 55$	Sedang	9	36%
$35 \leq X < 45$	Rendah	6	24%
$X \leq 35$	Sangat rendah	4	16%
Jumlah		25	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 16% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 36% (9 siswa) berkategori sedang, sebesar 24% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 16% (4 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kemampuan motorik terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V

SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang.

Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 2. Diagram batang tingkat kemampuan motoriksiswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

3. Kelincahan

Komponen kelincahan diukur dengan tes *shuttle-run* 4x10 meter. Tes ini mencatat waktu tempuh yang terbaik dari 2 (dua) kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 66,01 dan putri 78,13 dan skor minimal putra 36,52 dan putri 32,76, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 6. Norma kategorisasi kelincahan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

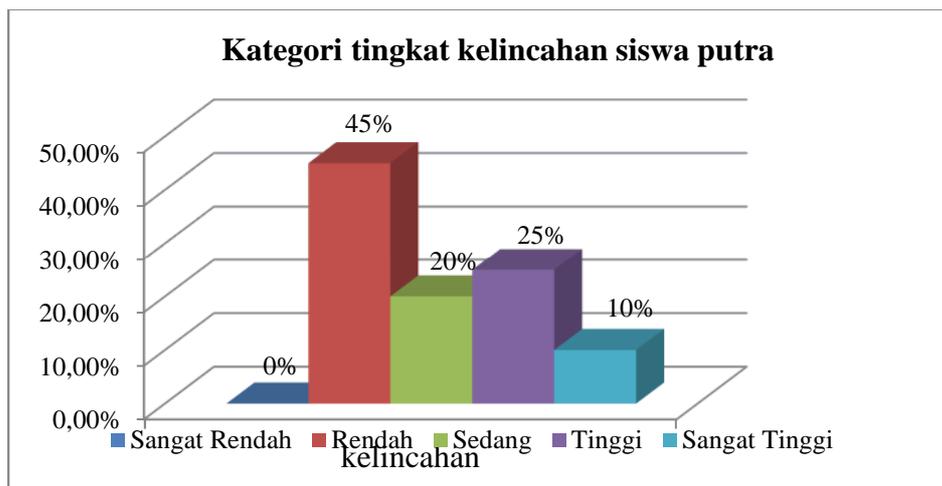
Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat Kelincahan siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat kelincahan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	2	10%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	5	25%
$45 \leq X < 55$	Sedang	4	20%
$35 \leq X < 45$	Rendah	9	45%
$X \leq 35$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kelincahan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 10% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (5 siswa) berkategori tinggi, sebesar 20% (4 siswa) berkategori sedang, sebesar 45% (9 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kelincahan terbanyak ada di interval $35 \leq X < 45$, maka tingkat kelincahan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah rendah. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 3. Diagram batang tingkat kelincuhan siswa putrakelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Tabel 8. Norma kategorisasi tingkat kelincuhan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

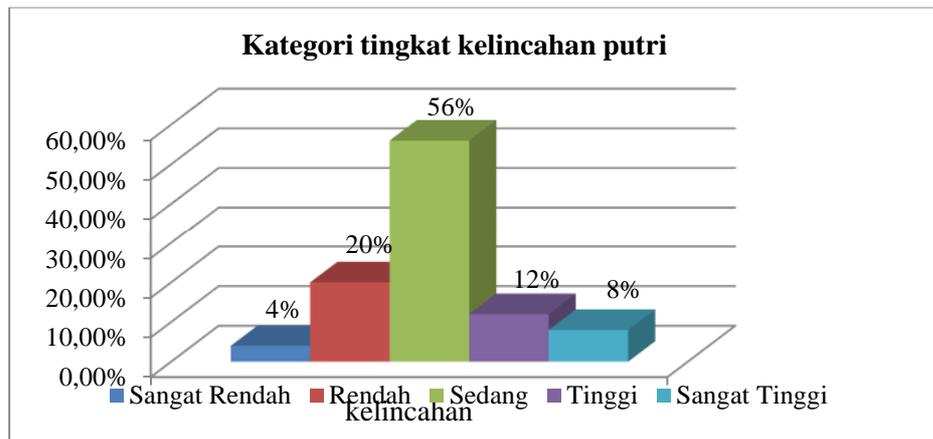
Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kelincuhan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat kelincuhan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	2	8%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	3	12%
$45 \leq X < 55$	Sedang	14	56%
$35 \leq X < 45$	Rendah	5	20%
$X \leq 35$	Sangat rendah	1	4%
Jumlah		25	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kelincahan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 12% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 56% (14 siswa) berkategori sedang, sebesar 20% (5 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 4% (1 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kelincahan terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat kelincahan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 4. Diagram batang tingkat kelincahan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

4. Koordinasi Mata dan Tangan

Komponen koordinasi mata dan tangan diukur dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok. Tes ini menghitung jumlah bola yang dapat ditangkap tanpa jatuh ketanah selama 30 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 70,61 dan putri 68,95 dan skor minimal putra 35,94 dan putri 26,94, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar*

deviasi sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 10. Norma kategorisasi koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

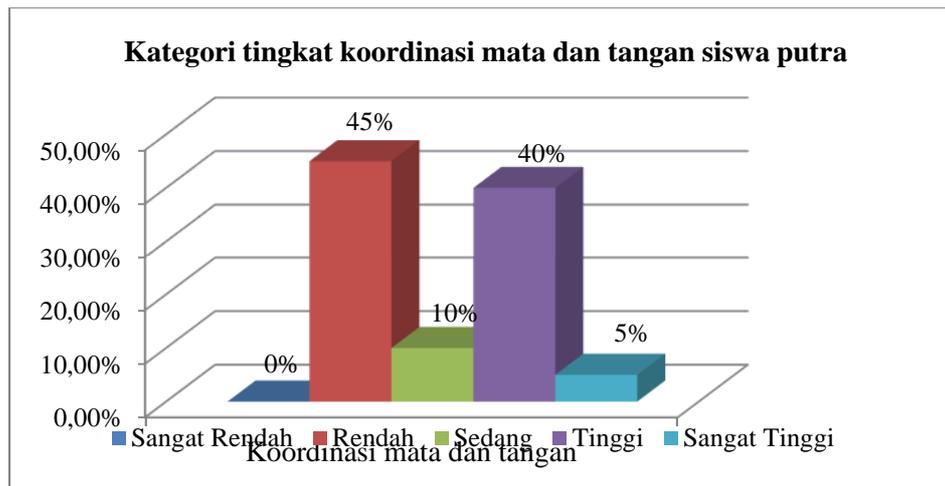
Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	1	5%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	8	40%
$45 \leq X < 55$	Sedang	2	10%
$35 \leq X < 45$	Rendah	9	45%
$X \leq 35$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 5% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori tinggi, sebesar 10% (2 siswa) berkategori sedang, sebesar 45% (9 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa)

berkategori sangat rendah. Tingkat koordinasi mata dan tangan terbanyak ada di interval $35 \leq X < 45$, maka tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah rendah. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 5. Diagram batang tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Tabel 12. Norma kategorisasi tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

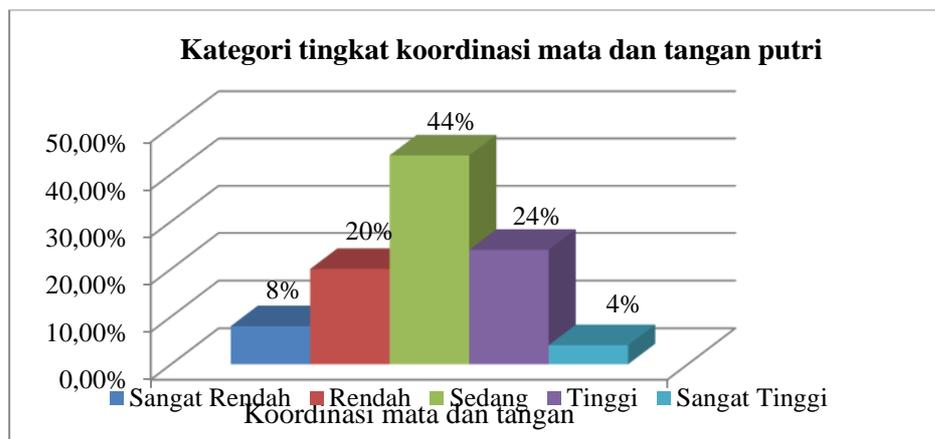
Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	1	4%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	6	24%
$45 \leq X < 55$	Sedang	11	44%
$35 \leq X < 45$	Rendah	5	20%
$X \leq 35$	Sangat rendah	2	8%
Jumlah		25	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 4% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 24% (6 siswa) berkategori tinggi, sebesar 44% (11 siswa) berkategori sedang, sebesar 20% (5 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat koordinasi mata dan tangan terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 6. Diagram batang tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

5. Keseimbangan

Komponen keseimbangan diukur dengan tes *stork stand positional balance*. Tes ini menghitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap tanpa memindahkan kaki. Dengan perolehan skor maksimal putra 87,38 dan putri 70,76 dan skor minimal putra 43,34 dan putri 37,71, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 14. Norma kategorisasi keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

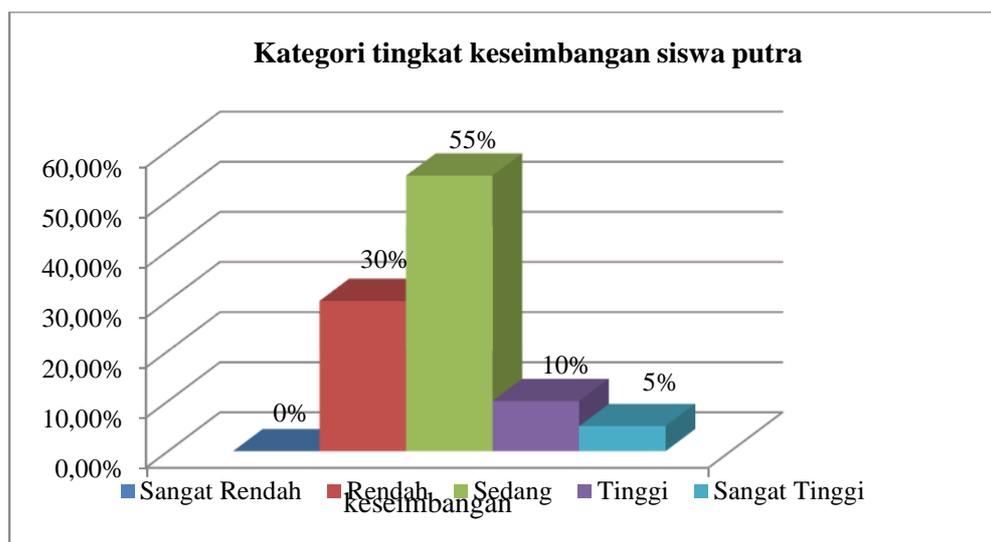
Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	1	5%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	2	10%
$45 \leq X < 55$	Sedang	11	55%
$35 \leq X < 45$	Rendah	6	30%
$X \leq 35$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 5% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 10% (2 siswa) berkategori tinggi, sebesar 55% (11 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat keseimbangan terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



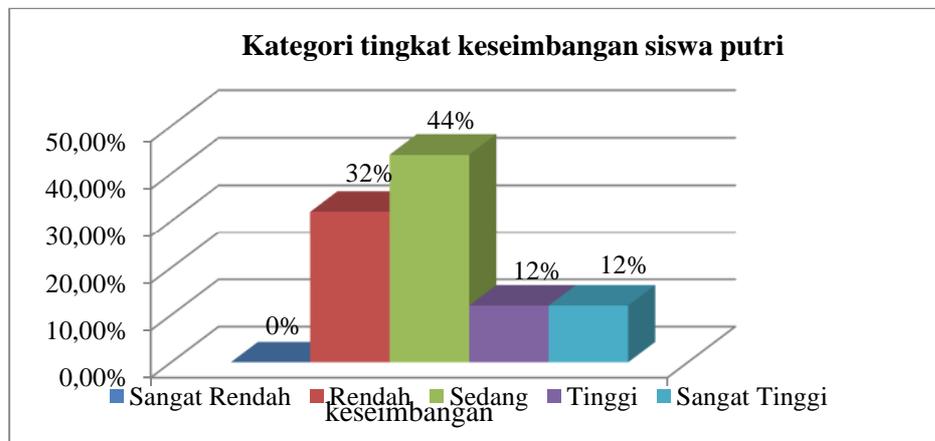
Gambar 7. Diagram batang tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Tabel 16. Distribusi frekuensi tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	3	12%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	3	12%
$45 \leq X < 55$	Sedang	11	44%

$35 \leq X < 45$	Rendah	8	32%
$X \leq 35$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 12% (3 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 12% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 44% (11 siswa) berkategori sedang, sebesar 32% (8 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat keseimbangan terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 8. Diagram batang tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

6. Kecepatan

Komponen kecepatan diukur dengan tes lari cepat 30 meter. Tes ini menghitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari 30 meter. Dengan perolehan skor maksimal putra 66,85 dan putri 73,62 dan skor minimal

putra 23,22 dan putri 27,46, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 17. Norma kategorisasi kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 65$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$55 \leq X < 65$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45 \leq X < 55$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$35 \leq X < 45$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 35$	Sangat rendah

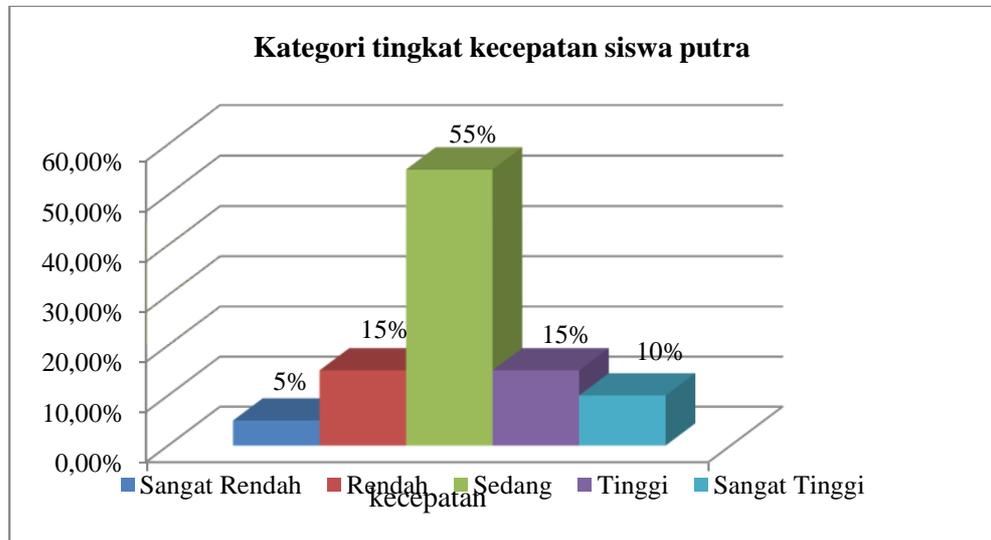
Berdasarkan pada kategorisasi tersebut di atas, maka distribusi tingkat kescepatan siswa putra kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta dapat diketahui dan diwujudkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 18. Distribusi frekuensi kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	2	10%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	3	15%
$45 \leq X < 55$	Sedang	11	55%
$35 \leq X < 45$	Rendah	3	15%
$X \leq 35$	Sangat rendah	1	5%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 10% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 55% (11 siswa) berkategori sedang, sebesar 15% (3 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 5% (1 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kecepatan terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat kescepatan siswa putra

kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



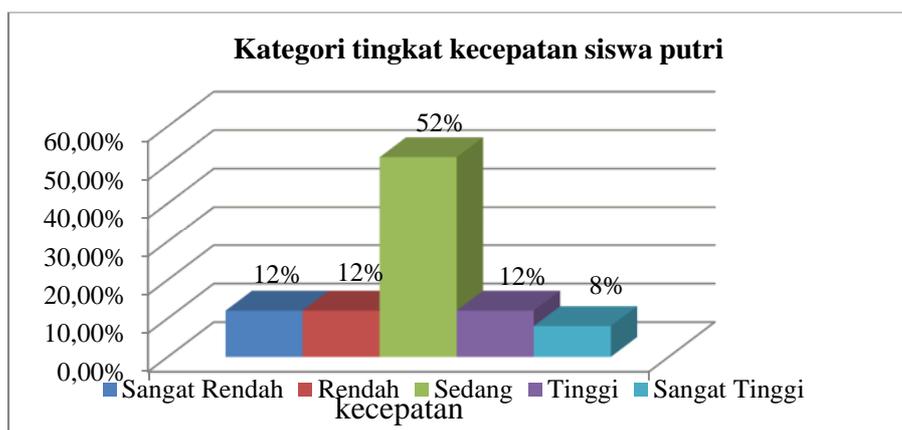
Gambar 9. Diagram batang tingkat kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Tabel 19. Distribusi frekuensi tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65$	Sangat tinggi	2	8%
$55 \leq X < 65$	Tinggi	3	12%
$45 \leq X < 55$	Sedang	13	52%
$35 \leq X < 45$	Rendah	3	12%
$X \leq 35$	Sangat rendah	3	12%
Jumlah		25	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 12% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 52% (13 siswa) berkategori sedang, sebesar 12% (3 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 12% (3 siswa) berkategori

sangat rendah. Tingkat kecepatan terbanyak ada di interval $45 < X \leq 55$, maka tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 10. Diagram batang tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman.

7. Pembahasan

Berdasarkan data hasil pengukuran *motor ability* menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman berada pada kategori “sedang”. Dimana tingkat kemampuan motorik terbanyak ada di interval $45 \leq X < 55$ yaitu sebanyak 40% (8 siswa). Dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman berada pada kategori “sedang”. Dimana tingkat kemampuan motorik terbanyak ada di interval $45 \leq X < 55$ yaitu sebanyak 36% (9 siswa). Ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum kemampuan siswa dalam melakukan aktivitasnya termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki pengalaman gerak yang

hampir sama, namun memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasarnya, semakin terampil melaksanakan keterampilan lainnya.

Secara rinci untuk presentase kategori “sedang” yang dilakukan oleh siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta sebagai berikut: sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 15% (3 siswa) berkategori sangat rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 16% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 36% (9 siswa) berkategori sedang, sebesar 24% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 16% (4 siswa) berkategori sangat rendah. Hal ini dipengaruhi karena pengalaman gerak yang dimiliki kurang, sehingga mempengaruhi aktivitas gerak motoriknya.

Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, disamping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan masa datang didalam melakukan tugas keterampilan olahraga. Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik tinggi diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas kemampuan motorik khusus. Kemampuan motorik seseorang memang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Hal tersebut dipertegas oleh pernyataan menurut Yanuar Kiram

(1992: 67), bahwa kemampuan seseorang untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan motorik olahraga berbeda-beda. Perbedaan tersebut antara lain dikarenakan oleh: Perbedaan kemampuan kondisi dan koordinasi yang dimiliki, perbedaan umur, perbedaan pengalaman gerakan (banyak atau sedikit), perbedaan jenis kelamin, perbedaan tujuan dan motivasi dalam mempelajari suatu keterampilan motorik, perbedaan kemampuan kognitif, dan perbedaan frekuensi latihan.

Secara empirik untuk mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu faktor saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor-faktor lainnya. Kemampuan motorik akan baik jika dilatih dengan baik tentu dengan frekuensi yang sering juga, dan dikaitkan dengan pembelajaran di lapangan. Maka dengan diketahuinya kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman tersebut, dimaksudkan ada upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman, sehingga dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas yang dimungkinkan dipengaruhi karena tingkat kemampuan motorik. Dengan semakin meningkatnya kemampuan motorik siswa pada anak usia dini maka akan meningkat pula kematangan dalam melakukan aktifitas gerak motoriknya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 15% (3 siswa) berkategori sangat rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 16% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 36% (9 siswa) berkategori sedang, sebesar 24% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 16% (4 siswa) berkategori sangat rendah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berdampak pada cara mengajar guru yang dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian tentang tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol peserta tes apakah melakukan aktivitas yang berat atau tidak sebelum melakukan tes.
2. Keterbatasan tempat yang digunakan dalam pengambilan data, misalnya: pengambilan data dilaksanakan di halaman yang berbeda.

D. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru dan orang tua agar tidak membatasi anak bergerak pada setiap kesempatan waktu luangnya.
2. Alat dan fasilitas pendukung kemampuan motorik anak perlu disediakan di sekolah agar anak memperoleh kesempatan bergerak dengan baik.
3. Kepada para peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan M. Saputra Yudha.(1999/2000).*Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*.Bandung:IKIP Bandung Press.
- Anas Sudijono.(1992).*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: CV Rajawali.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki.(2004).*Statistik Terapan*.Gajah Mada University Press.
- _____.(2000).Pengukuran dan Evaluasi. Jakarta:Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Chrysta Marcelena.(2014).Kemampuan Motorik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman.*Skripsi*.Yogyakarta:FIK UNY.
- Depdiknas.(2000).*Pola Umum Pembinaan dan Pengembangan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*.Jakarta:Depdiknas.
- Djoko Pekik Irianto.(2002).*Dasar kepelatihan*.Yogyakarta:FIK UNY.
- Endang Rini S.(2007).*Perkembangan Motorik* (bahan perkuliahan).Yogyakarta:FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth.(1978).*Perkembangan Anak Edisi Keenam*.Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Mohamad Nasir.(2005).*Metode Penelitian*.Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Muhamad Ikhsan.(2005).Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Pleret Bantul.*Skripsi*.Yogyakarta:FIK UNY.
- Mutohir dan Gusril.(2004).*Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*.Jakarta:Depdikbud RI.
- Nurhasan.(2004).*Penilaian Pembelajaran Penjas*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Rusli Lutan.(1988).*Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*.Jakarta:Depdiknas.
- Sugiyono.(2003).*Perkembangan dan Belajar Motorik*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Sugiyono.(2003).*Statistika untuk Penelitian*.Bandung:ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto.(2005).Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi).Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Sukadiyanto.(1997).*Penentuan Tahap Kemampuan Motorik Anak Sekolah Dasar* (majalah ilmiah).Yogyakarta:FIK UNY.

- Sutrisno Hadi.(2002).*Metodologi Research* (jilid 3).Yogyakarta:Andi offset.
- Syarifudin.(2009).*Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*.Yogyakarta:GrafindoLitera Media.
- Pamuji Sukoco.(2004).*Perkembangan Motorik Murid Sekolah Dasar Purwomartani.Penelitian*.FIK:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanuar Kiram.(1992).*Belajar Motorik*.Jakarta:Depdiknas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 091/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Februari 2015

Yth. : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Farida Trilystiani
NIM : 11604221013
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Senin 16 Februari s.d Senin 18 Mei 2015
Tempat/obyek : SD N Karanganyar
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD N Karanganyar,
Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Karanganyar
2. Kaprodi PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 5246 / SW - 112 / XII / 2014

Number

No. Order : 006348

Diterima tgl : 22 Desember 2014

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Kapasitas : 9 jam

Daya Baca : 0,01 detik

Tipe/Model

Type/Model : -

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan : ROX

Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama : Aditya Dwi Nugroho

Alamat : Kepanjen RT 03 RW 19, Trimulyo, Sleman,

Yogyakarta

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 22 Desember 2014

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : -

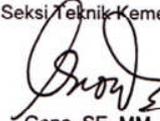
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"05
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono, SE, MM
NIP.19610807.198202.1.007



**KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KARANGANYAR, TURI**

Alamat : Pulihrejo , Donokerto, Kec. Turi, Kode Pos. 55551, 081328044697 (HP. KS)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 01 / SD Krmyr/II/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMARMAN, S.Pd
NIP : 19590810 198201 1 007
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SD Negeri Karanganyar, Kecamatan Turi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FARIDA TRILYSTIANI
NIM : 11604221013
Program Sudi : S1 PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dua kali pertemuan untuk siswa kelas IV dan V pada tanggal 23 dan 26 Februari 2015 di SD Negeri Karanganyar, Turi dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 27 Februari 2015

Kepala SD N Karanganyar, Turi



SUMARMAN, S.Pd
NIP. 19590810 198201 1 007

DATA KASAR
SISWA KELAS IV SD N KARANGANYAR

NO.	Jenis Kelamin	Shuttle-Run 4x10 m (detik)		Lempar tangkap bola (Kali)		Stork Stand Positional Balance (detik)		Lari cepat 30 m (detik)	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	P	9,73	13,41	0	0	03.42	02.47	06.30	06.52
2	P	11,7	10,15	0	5	01.50	13.41	06.61	05.96
3	P	11,83	14,53	3	8	04.27	14.71	06.03	05.94
4	P	12,77	12,51	10	9	03.37	14.71	06.57	06.61
5	P	12,6	12,5	6	9	36.24	42.74	06.28	06.28
6	L	11,83	12,37	11	10	17.64	36.54	05.89	05.58
7	L	13,37	12,19	7	10	10.03	17.82	05.01	05.94
8	L	13,2	12,15	9	5	24.53	04.90	07.04	07.00
9	L	11,83	11,25	13	16	1.00.03	1.02.28	05.53	05.35
10	L	13,68	12,55	5	8	04.77	08.14	05.62	06.12
11	L	11,41	10,15	9	11	03.72	02.26	05.31	05.15
12	L	11,61	11,83	12	11	15.75	18.49	05.88	05.94
13	P	12,64	12,78	14	14	03.24	49.77	08.89	06.34
14	P	14,15	12,87	4	9	02.20	01.03	06.15	06.40
15	P	13,00	12,73	4	6	16.11	23.62	05.88	06.39
16	P	12,82	13,27	11	12	18.90	12.64	04.41	07.29
17	L	12,23	12,14	13	11	38.51	05.80	05.15	06.11
18	L	12,10	12,01	20	20	23.63	23.94	05.22	05.62
19	L	11,72	12,24	6	11	07.56	10.53	05.67	06.16
20	L	12,46	12,15	11	10	02.96	09.41	06.18	06.40
21	P	13,27	12,73	11	8	02.97	04.00	06.97	05.00
22	P	13,90	12,67	15	9	04.72	10.80	06.48	06.79
23	P	13,83	22,54	14	9	10.16	09.45	05.76	05.58
24	P	13,99	13,36	2	2	02.57	04.63	07.24	07.33

DATA KASAR
SISWA KELAS V SD N KARANGANYAR

NO.	Jenis Kelamin	Shuttle-Run 4x10 m (detik)		Lempar tangkap bola (kali)		Stork Stand Positional Balance (detik)		Lari cepat 30 m (detik)	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	P	17,09	12,23	11	14	20,86	2,15	6,48	6,17
2	P	14	11,61	5	15	39,15	13,63	6,67	6,16
3	P	13,43	11,85	6	10	48,24	20,3	6,5	6,66
4	P	13,12	12,38	11	8	12,39	19,96	5,88	6,29
5	P	12,15	12,73	9	11	41,44	51,84	6,16	6,84
6	P	12,07	11,86	12	11	20,88	12,65	5,91	6,01
7	L	11,55	10,42	16	19	21,98	1,57,90	4,9	4,41
8	L	10,53	10,3	12	20	36,22	1,17,62	4,63	5,04
9	L	11,17	10,84	15	20	41,41	1,04,15	5,25	5,09
10	L	13,93	12,14	19	17	12,48	14,74	5,69	5,61
11	L	14,13	12,1	12	18	12,1	22,27	5,89	5,44
12	L	12,36	11,73	14	18	4,68	16,59	5,65	5,63
13	L	14,22	12,09	11	8	2,18	10,87	5,06	5,4
14	L	10,17	10,17	23	26	1,44,80	5,02,13	4,32	4,86
15	L	10,92	10,55	23	19	51,57	1,36,57	4,76	5,25
16	P	12,22	12,14	3	10	2,05	16,57	6,06	5,78
17	P	11,64	12	12	18	14,18	3,15	5,67	5,22
18	P	17,79	12,12	7	13	3,86	10,46	5,75	5,66
19	P	14,42	13,84	2	6	4,95	30,48	7,62	7,6
20	P	13,59	13,5	2	6	12,37	20,16	7,74	8,1
21	P	13,33	12,68	5	6	13,69	20,64	6,33	6,03

HASIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PUTRA KELAS IV & V													
SD N KARANGANYAR DONOKERTO TURI SLEMAN													
Tes Kemampuan Motorik													
Kelas	NO.	Shuttle-Run 4 x 10 meter		Lempar tangkap bola jarak 1 meter		Stork Stand Positional Balance		Lari cepat 30 meter		Total	KM	Total	
		Detik	T Score	Point	T Score	Detik	T Sore	Detik	T Score	Skor		katagori	
IV	1	11,83	45,38	11	41,72	36,54	48,18	5,58	46,34	181,61	45	Sangat Rendah	
IV	2	12,19	40,95	10	39,79	17,82	45,42	5,01	55,62	181,78	45	Sangat Rendah	
IV	3	12,15	41,44	9	37,87	24,53	46,41	7,00	23,22	148,93	35	Rendah	
IV	4	11,25	52,52	16	51,35	62,28	51,98	5,35	50,08	205,92	52	Rendah	
IV	5	12,55	36,52	8	35,94	8,14	43,99	5,62	45,69	162,13	39	Sangat Rendah	
IV	6	10,15	66,05	11	41,72	3,72	43,34	5,15	53,34	204,44	51	Sedang	
IV	7	11,61	48,09	12	43,64	18,49	45,52	5,88	41,45	178,70	44	Rendah	
IV	8	12,14	41,57	13	45,57	38,51	48,47	5,15	53,34	188,94	47	Sedang	
IV	9	12,01	43,17	20	59,05	23,94	46,32	5,22	52,20	200,73	50	Rendah	
IV	10	10,72	59,04	11	41,72	10,53	44,34	5,67	44,87	189,97	47	Sedang	
IV	11	12,15	41,44	11	41,72	9,41	44,17	6,18	36,57	163,90	39	Sedang	
V	12	10,42	62,73	19	57,13	117,90	60,19	4,41	65,39	245,43	64	Sedang	
V	13	10,3	64,21	20	59,05	77,62	54,24	4,63	61,80	239,30	62	Rendah	
V	14	10,84	57,56	20	59,05	101,15	57,72	5,09	54,31	228,64	59	Tinggi	
V	15	12,14	41,57	19	57,13	14,74	44,96	5,61	45,85	189,50	47	Tinggi	
V	16	12,1	42,06	18	55,20	22,27	46,07	5,44	48,62	191,95	48	Tinggi	
V	17	11,73	46,61	18	55,20	16,59	45,23	5,63	45,52	192,57	48	Sedang	
V	18	12,09	42,18	11	41,72	10,87	44,39	5,40	49,27	177,56	43	Sedang	
V	19	10,17	65,80	26	70,61	302,13	87,38	4,32	66,85	290,64	77	Sedang	
V	20	10,55	61,13	23	64,83	60,36	51,69	4,76	59,69	237,34	61	Rendah	
Jumlah		229,090	1000,000	306,000	1000,000	977,540	1000,000	107,100	1000,000	4000,000	1000,000		
Mean/Rata-rata		11,455	50,000	15,300	50,000	48,877	50,000	5,355	50,000	200,000	50,000		
Standar Deviasiasi		0,813	10,000	5,192	10,000	67,754	10,000	0,614	10,000	33,655	10,000		
Skor Maksimal		12,550	66,051	26,000	70,608	302,130	87,378	7,000	66,851	290,642	72,661		
Skor Minimal		10,150	36,521	8,000	35,940	3,720	43,335	4,320	23,217	148,933	37,233		
$X \geq 65$											0	0,00%	Sangat tinggi
$55 \leq X < 65$											3	15,00%	Tinggi
$45 \leq X < 55$											8	40,00%	Sedang
$35 \leq X < 45$											6	30,00%	Rendah
$X \leq 35$											3	15,00%	Sangat rendah

HASIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PUTRI KELAS IV & V													
SD N KARANGANYAR DONOKERTO TURI SLEMAN													
Kelas	NO.	Tes Kemampuan Motorik									KM	Total kategori	
		Shuttle-Run 4 x 10 meter		Lempar tangkap bola jarak 1 meter		Stork Stand Positional Balance		Lari cepat 30 meter		Total			
		Detik	T Score	Point	T Score	Detik	T Sore	Detik	T Score	Skor			
IV	1	9,73	78,13	0	26,94	3,42	38,52	6,30	47,42	191,02	46	Sangat Rendah	
IV	2	10,15	73,49	5	38,61	13,41	38,52	5,96	52,13	209,41	54	Sangat Rendah	
IV	3	11,83	54,95	8	45,61	14,71	38,52	5,94	52,41	199,01	50	Rendah	
IV	4	12,51	47,44	10	50,28	14,71	38,52	6,57	43,68	187,44	44	Rendah	
IV	5	12,50	47,55	9	47,95	42,74	38,52	6,28	47,70	207,89	54	Sangat Rendah	
IV	6	12,64	46,00	14	59,62	49,77	38,52	6,34	46,87	221,87	60	Sedang	
IV	7	12,87	43,46	9	47,95	2,20	38,52	6,15	49,50	178,62	40	Rendah	
IV	8	12,73	45,01	6	40,94	23,62	38,52	5,88	53,24	191,17	46	Sedang	
IV	9	12,82	44,02	12	54,95	18,90	38,52	4,41	73,62	221,41	60	Rendah	
IV	10	12,73	45,01	11	52,61	4,00	38,52	5,00	65,44	201,97	51	Sedang	
IV	11	12,87	43,46	15	61,95	10,80	38,52	6,48	44,93	193,78	47	Sedang	
IV	12	12,54	47,11	14	59,62	10,16	38,52	5,58	57,40	207,13	53	Sedang	
IV	13	13,36	38,05	2	31,61	4,63	38,52	7,24	34,39	143,38	25	Rendah	
V	14	12,23	50,53	14	59,62	20,86	38,52	6,17	49,22	209,50	54	Tinggi	
V	15	11,61	57,37	15	61,95	39,15	38,52	6,07	50,61	232,24	64	Tinggi	
V	16	11,85	54,73	10	50,28	48,24	38,52	6,50	44,65	218,02	58	Tinggi	
V	17	12,38	48,87	11	52,61	19,96	38,52	5,88	53,24	204,27	52	Sedang	
V	18	12,15	51,41	11	52,61	51,84	38,52	6,16	49,36	224,15	61	Sedang	
V	19	11,86	54,61	12	54,95	20,88	38,52	5,91	52,83	212,54	56	Sedang	
V	20	12,14	51,52	10	50,28	16,57	38,52	5,78	54,63	203,71	52	Rendah	
V	21	11,64	57,04	18	68,95	4,18	38,52	5,22	62,39	227,41	62	Sangat Tinggi	
V	22	11,79	55,39	13	57,28	10,46	38,52	5,66	56,29	212,17	55	Tinggi	
V	23	13,84	32,76	6	40,94	30,48	38,52	7,60	29,40	159,64	32	Sangat Tinggi	
V	24	13,50	36,51	6	40,94	20,16	38,52	7,74	27,46	154,58	30	Sedang	
V	25	12,68	45,56	6	40,94	20,64	38,52	6,03	51,16	187,66	45	Sangat Rendah	
Jumlah		306,950	1250,000	247,000	1250,000	516,490	1250,000	152,850	1250,000	5000,000	1250,000		
Mean/Rata-rata		12,278	50,000	9,880	50,000	20,660	50,000	6,114	50,000	200,000	50,000		
Standar Devisiasi		0,906	10,000	4,285	10,000	15,020	10,000	0,721	10,000	22,483	10,000		
Skor Maksimal		13,840	78,131	18,000	68,950	51,840	70,759	7,740	73,619	232,244	58,061		
Skor Minimal		9,730	32,755	0,000	26,942	2,200	37,710	4,410	27,462	143,384	35,846		
										X ≥ 65	2	8%	Sangat tinggi
										55 ≤ X < 65	4	16%	Tinggi
										45 ≤ X < 55	9	36%	Sedang
										35 ≤ X < 45	6	24%	Rendah
										X ≤ 35	4	16%	Sangat rendah



Gambar 1. Pengarahan tes



Gambar 2. Tes Shuttle Run



Gambar 3. Tes shuttle run



Gambar 4. Tes lempar tangkap



Gambar 5. Tes keseimbangan tubuh



Gambar 6. Lari 30 meter